



**PENGARUH KERJA SAMA ANTARA ORANG TUA DAN GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
AL-QUR'AN KELAS VI DI SD INPRES NEGERI NO 230 GARONGGONG**

Saharuddin

Sekolah Tinggi Agama Islam YAPIS Takalar

[saharuddinspd@yahoo.co.id](mailto:saharuddinspd@yahoo.co.id)

**Abstract**

This study, to prove that how the effect of cooperation between parents and teachers of Islamic religious education on the ability to read the Qur'an. This study uses Ex Post Facto Quantitative research, namely research that uses numbers while the data collection techniques used are questionnaires and documentation. Questionnaire sheets are question sheets that are distributed to students to find out how students respond to the collaboration of parents and teachers of Islamic education and documentation is used to score sheets on the ability to read the Qur'an for class VI SD Negeri Inpres No. 230 Garonggong. Based on the results of the research conducted, the authors conclude that the collaboration between parents and teachers of Islamic religious education can be seen from the results of the questionnaires distributed with the average number of those who answered Strongly agree 80% agree 20% disagree 0% and strongly disagree 0% . The effect of collaboration between parents and teachers of Islamic religious education There is an influence by looking at the value of the ability to read the Qur'an obtained through teachers in the field of Islamic religious education studies and the ability to read the Qur'an in class VI at SD Negeri No. 230 Inpres Garonggong, namely the results analysis of the number of tcount > Percentage Distribution with marked number 3.10 > 1.71

**Keywords:** Parents, Islamic Religious Education Teachers, Ability to Read Al-Qur'an.

**Abstrak**

Penelitian ini, untuk membuktikan bahwa bagaimana pengaruh kerjasama Orangtua dan Guru pendidikan agama Islam terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif *Ex Post Facto* yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar angket dan dokumentasi. Lembar angket yaitu lembar pertanyaan yang dibagikan kepada peserta didik untuk mengetahui bagaimana tanggapan pesera didik terhadap kerjasama Orang tua dan guru pendidikan Agama Islam dan Dokumentasi digunakan untuk lembar nilai kemampuan membaca Al-Qur'an kelas VI SD Negeri Inpres No 230 Garonggong. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis menyimpulkan bahwa kerjasama yang dilakukan Orang tua dan Guru pendidikan agama Islam dapat dilihat dengan hasil lembar angket yang dibagikan dengan jumlah

rata-rata yang menjawab Sangat setuju 80% setuju 20% tidak setuju 0% dan sangat tidak setuju 0%. Pengaruh kerjasama Orang tua dan Guru pendidikan agama Islam Terdapat pengaruh dengan melihat nilai kemampuan membaca Al-Qur'an yang diperoleh melalui guru bidang studi pendidikan agama Islam dan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas VI di SD Negeri No 230 Inpres Garunggong yaitu dengan hasil analisis jumlah  $t_{hitung} > \text{Persentase Distribusi dengan ditandai jumlah } 3,10 > 1,71$

**Kata Kunci:** Orang Tua, Guru Pendidikan Agama Islam, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha manusia untuk mengembangkan kemampuan jasmani dan rohani berdasarkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya. Pendidikan adalah proses menjadi, yaitu menjadi diri sendiri sesuai dengan bakat, kemampuan, dan hati nurani sepenuhnya.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia. Pembelajaran membaca Al-Qur'an telah diberikan sejak dini di lembaga-lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat menengah dengan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya dan kenyataan memberikan gambaran bagi orang yang beragama Islam dituntut untuk mempelajari Al-Qur'an mampu membacanya dengan baik dan benar adalah sebuah keharusan bagi setiap muslim.

Mengingat betapa pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an bagi kehidupan manusia maka sangat diperlukan pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Membaca Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya tetapi berbicara kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak maka perlu suatu tempat untuk membaca Al-Qur'an

---

<sup>1</sup> Nurkholis. "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi" Jurnal Kependidikan Vol.1 No. 1 November 2013.

yaitu seperti taman Al-Qur'an atau tempat khusus agar anak lebih terkhusus membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Melalui kerjasama orang tua dan guru merupakan hal yang penting bagi anak karena disamping orang tua dapat mengawasi dan mengetahui langsung perkembangan anak disekolah. Orangtua juga merupakan guru yang paling utama bagi anak-anaknya yang wajib memberikan contoh dan pengajaran yang baik. Perhatian orangtua dan guru agama sangat dibutuhkan bagi anak-anaknya apalagi saat anak masih usia dini terutama perhatian orangtua yang sangat penting untuk mengawasi aktivitas anak-anaknya sehari-hari, membimbing, memberikan nasehat dan pengawasan saat belajar. Anak sekolah dasar yang tergolong masih dalam proses pembentukan sangat penting diberikan perhatian khusus terutama pada saat ia berada dirumah apa saja yang menjadi faktor sehingga ia mengalami kesusahan dalam membaca Al-Qur'an.

Kerjasama dalam pendidikan adalah proses kerjasama atau tim yang meliputi guru, orang-orang di sekitar anak teman, keluarga dan lain-lain. Guru adalah *partner* (teman kerja) dalam mendidik anak, tetapi bukanlah faktor tunggal yang menentukan keberhasilan pendidikan anak.<sup>2</sup> Perilaku atau sikap anak didik di lingkungan sekolah baik terhadap teman maupun terhadap guru dalam kreatifitas dan minat anak didik dipengaruhi oleh sikap dan perilaku yang ditanamkan oleh keluarga khususnya orang tua sebagai pendidik utama dan pertam.<sup>3</sup>

Berikut adalah kerjasama menurut beberapa ahli yaitu sebagai berikut:

- a. Lewis Thomas dan Elaine Johson Kerjasama adalah pengelompokan yang terjadi di antara mahluk-mahluk yang kita kenal. Kerjasama atau belajar bersama adalah proses beregu (berkelompok) di mana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat.

---

<sup>2</sup> Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo, Lembaga Penerbit IAIN Palopo, 2018) h. 47

<sup>3</sup>Henry N.Siahaan, *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*, (Bandung:Angkasa,1991), h 19.

- b. Robert L.Clistrap dalam Roestiyah: Kerjasama adalah merupakan suatu kegiatan dalam berkelompok untuk mengajarkan atau menyelesaikan suatu tugas secara bersama-sama.
- c. Slamet PH dalam buku B Suryosubroto : Kerjasama merupakan suatu usaha atau kegiatan bersama yang dilakukan oleh kedua belah pihak dalam rangka untuk mencapai tujuan bersama.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kerjasama merupakan kegiatan yang dilakukan antara satu orang dengan banyak orang atau antara satu orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan bersama yang telah disepakati bersama untuk menghasilkan suatu tujuan.

Tujuan merupakan sasaran yang hendak dicapai dalam kerjasama orang tua dan siswa yaitu sebagai berikut:

- a. Menyatukan pengaruh pendidikan lingkungan sekolah dan rumah
- b. Kerjasama dalam mengenali kemampuan perkembangan siswa
- c. Meningkatkan kesadaran pendidikan orang tua
- d. Mencari tahu tentang harapan orang tua tentang sekolah
- e. Menciptakan kemitraan antara orang tua dan lingkungan sekolah.<sup>5</sup>

Bentuk-bentuk kerjasama antara orang tua dan guru adalah sebagai berikut:

Menurut Epstein sebagaimana yang dikutip dalam buku (Rinawati) ada enam tipe kerjasama dengan orang tua yaitu: parenting, komunikasi, volunteer, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak dirumah, pengambilan keputusan, dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat. <sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>B. Suryosubroto, *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat: Buku pegangan Kuliah*, Yogyakarta: FIP UNY, 2006, h.90.

<sup>5</sup>E.Mulyasa., *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, (2008),h.50.

<sup>6</sup>Rinawati, *Kerjasama Guru dan Orang tua Dalam Pendidikan Akhlak*, Pontianak:Top Indonesia, (2017) h.237.

Zakia Daradjat mengatakan bahwa Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang mempunyai tanggung jawab penuh dalam membimbing dan mendidik anak-anak mereka karena orang tua adalah orang yang pertama kali memberikan pendidikan utama bagi anaknya dan memberikan wawasan secara rohani dan moral, baik di lingkungan rumah maupun lingkungan masyarakat. Tanggung jawab orang tua tidak hanya memberi nafkah tetapi sebagai orang tua yang baik juga harus memperhatikan keseharian anaknya bagaimana anaknya bergaul dilingkungan sekitar.

Menurut E. Mulyasa istilah guru adalah pendidikan yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi para peserta didik dan lingkungannya, karena itulah guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.<sup>8</sup> Selain itu Ahmad Tafsir mengemukakan, bahwa guru agama adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif, ataupun potensi psikomotorik.<sup>9</sup>

Kemampuan membaca merupakan kesanggupan anak untuk mengenali huruf dan kata, kemudian menghubungkannya dengan bunyi, serta memahami makna dan

---

<sup>7</sup>Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012 h.35.

<sup>8</sup>E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung :PT.Rosada Karya, 2006),h.37.

<sup>9</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dan Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Cet.Ke 10,h,35.

tulisan yang dibaca yang diawali dengan kemampuan mendengarkan huruf dengan benar dan tepat. Al-qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia yang beriman dan bertakwa.

Menurut Zakiah Darajat mengemukakan dalam bukunya kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut dapat dilihat dari cara pengajaran Al-Qur'an yang meliputi:

1. Pengenalan huruf hijayah yaitu Arab dari alif sampai dengan ya.
2. Cara membunyikan masing-masing huruf hijayah dan sifat-sifat huruf tersebut.
3. Bentuk dan fungsi tanda baca seperti: Syakkal, Syaddah, tanda panjang, tanwin dan lain-lainnya.
4. Bentuk dan fungsi tanda berhenti waqaf.
5. Cara membaca melagukan dengan macam-macam irama dan bermacam-macam qiraat yang dimuat dalam ilmu qiraat dan ilmu Nagham.
6. Adab tilawah yang berisi tata cara dan etika membaca Al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.<sup>10</sup>

Dikatakan Al-Qur'an karena ia berisikan intisari dari semua kitabullah dan inti sari dari ilmu pengetahuan. Akan tetapi memang suatu kenyataan bahwa menetapkan asal usul pengambilan istilah dengan nama Al-Qur'an adalah suatu pekerjaan yang amat rumit. Sebab satu sisi kita dan Al-Qur'an memiliki jarak yang cukup panjang bahkan kita tidak dapat menyaksikan secara langsung proses tanzil dan inzalnya. Dengan demikian, kita akan menemukan sejumlah pengertian itu dengan keterbatasan ilmu yang kita miliki.<sup>11</sup>

Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman bagi setiap umat Islam, setiap umat muslim dianjurkan untuk membaca serta memahami isi kandungan dari ayat-ayat Al-

---

<sup>10</sup>Zakiah Darajat, *Methodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2015), h91.

<sup>11</sup>Munawir Husni, *Studi Keilmuan Al-Qur'an* (Cet, 1; Yogyakarta: Pustaka Diniyah 2006), h 1-2

Qur'an. Maka dari itu perlu bagi kita untuk mempelajari untuk memahami Al-Qur. 'an, baik belajar membaca, menulis maupun mempelajari isi kandungan Al-Qur'an tersebut. bagi orang yang beriman, kecintaannya kepada Al-Qur'an akan menambah sebagai bukti cintanya. Dia akan semakin bersemangat setiap waktu, mempelajari isi kandungan dan memahaminya. Selanjutnya, akan mengamalkan Al-Qur'an sdalam kehidupan sehari-hari, baik hubungannya dengan Allah swt maupun lingkungan sekitarnya. Al-Qur'an merupakan sumber pokok ajaran islam yang menjadi kebutuhan bagi setiap muslim, banyak ilmu dan pelajaran penting yang dapat diambil dari isi kandungan al-Qur'an.<sup>12</sup>

### **B. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif *Ex Post Facto*. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bentuk kerjasama yang dilakukan orangtua dan guru pendidikan agama Islam adalah *parenting* yaitu keterlibatan orangtua dalam hal mengasuh anak dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak sesampai dirumah. Bentuk kedua yaitu komunikasi yang dilakukan antara guru dan orangtua bagaimana keadaan dan perkembangan anak saat sampai dirumah begitupun sebaliknya orangtua bertanya bagaimana perkembangan anak pada saat sberada disekolah.

Pengaruh kerjasama orangtua dan guru pendidikan agama islam terhadap kemampua membaca Al-Qur'an kelas VI terdapat pengaruh dengan melihat hasil perhitungan angket dan nilai dokumentasi nilai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan data sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Ali Muslim, *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis al-Qur'an Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumomito Jombang* Jurnal Al-Murabbi, 2 no,2, 2019, h, 284.

Tabel perhitungan Angket dan nilai kemampuan membaca Al-Qur'an

X	Y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	Xy
60	85	3600	7225	5100
56	90	3136	8100	5040
51	90	2601	8100	4590
51	85	2601	7225	4335
58	87	3364	7569	5046
57	88	3249	7744	5016
56	85	3136	7225	4760
50	80	2500	6400	4000
58	85	3364	7225	4930
56	90	3136	8100	5040
44	90	1936	8100	3960
47	88	2209	7744	4136
44	85	1936	7225	3740
44	90	1936	8100	3960
58	85	3364	7225	4930
58	85	3364	7225	4930
56	88	3136	7744	4928
55	87	3025	7569	4785
60	86	3600	7396	5160
49	80	2401	6400	3920
57	80	3249	6400	4560
60	85	3600	7225	4560
56	85	3136	7225	4760
48	90	2304	8100	4320
1286	2069	110570	178591	110426

n = 24



$$x = 1286$$

$$y = 2069$$

$$x^2 = 110570$$

$$y^2 = 178591$$

$$xy = 110426$$

1. Menghitung Rumus b:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2} = \frac{24 \cdot 110426 - 1286 \cdot 2069}{24 \cdot 110570 - (1286)^2} = \frac{2650224 - 2660734}{2653680 - 1653796} = \frac{-10.510}{999884} = \mathbf{-0,01}$$

2. Menghitung Rumus a:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} = \frac{2069 - (-0,01) \cdot 1286}{24} = \frac{2069 + 12,86}{24} = \frac{2081,86}{24} = \mathbf{8,67}$$

3. Membuat persamaan regresi sederhana

$$y = a + bX = -0,01 + 8,67(X)$$

4. Mencari jumlah kuadrat Regrasi  $JK_{Reg(a)}$  dengan rumus

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{2069^2}{24} = \frac{4280761}{24} = \mathbf{178,3}$$

5. Mencari jumlah kuadrat Regresi  $JK_{Reg(a/b)}$  dengan rumus

$$JK_{Reg [b | a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{N} \right\} = -0,01 \left\{ 110426 - \frac{1286 \cdot 2069}{24} \right\}$$

$$= -0,01 \cdot \left\{ 110426 - \frac{2660734}{24} \right\} = -0,01 \cdot \{ 110426 - 110,863 \}$$

$$= -0,01 \cdot \{ 110.315 \} = \mathbf{-1,10}$$

6. Mencari Jumlah Kuadrat Residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg (a/b)} - JK_{Reg(a)} = 178591 - -1,10 - 178,3 = \mathbf{178413,8}$$

7. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{Reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg(a)} = \mathbf{178,3}$$

8. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{Reg (a/b)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg [b | a]} = JK_{Reg [b | a]} = \mathbf{110,863}$$

Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2} = \frac{178413,8}{24-2} = \frac{178413,8}{22} = \mathbf{8,10}$$

Menguji dengan  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

<b>Variables Entered/Removed<sup>a</sup></b>			
Mo del	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEMAMPUAN b	.	Enter
a. Dependent Variable: KERJA SAMA			
b. All requested variables entered.			

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,301 <sup>a</sup>	,090	,049	5,196
a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN				

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59,052	1	59,052	2,187	,153 <sup>b</sup>
	Residual	593,906	22	26,996		
	Total	652,958	23			
a. Dependent Variable: KERJA SAMA						
b. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN						
<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized	T	Sig.	
			zed			

				Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	102,430	32,959		3,108	,005
	KEMAMPUAN	-,564	,381	-,301	-	,153
a. Dependent Variable: KERJA SAMA						

Tabel Perhitungan Distribusi t (df = 1 - 40)

df	0,0000	0,0001	0,0005	0,0010	0,0050	0,0100	0,0500	0,1000
df	0,0000	0,0001	0,0005	0,0010	0,0050	0,0100	0,0500	0,1000
1	1,0000000	0,9999999	0,9999995	0,9999990	0,9999975	0,9999950	0,9999875	0,9999750
2	0,9999999	0,9999995	0,9999990	0,9999985	0,9999965	0,9999935	0,9999865	0,9999735
3	0,9999997	0,9999993	0,9999988	0,9999983	0,9999963	0,9999933	0,9999863	0,9999733
4	0,9999996	0,9999992	0,9999987	0,9999982	0,9999962	0,9999932	0,9999862	0,9999732
5	0,9999995	0,9999991	0,9999986	0,9999981	0,9999961	0,9999931	0,9999861	0,9999731
6	0,9999994	0,9999990	0,9999985	0,9999980	0,9999960	0,9999930	0,9999860	0,9999730
7	0,9999993	0,9999989	0,9999984	0,9999979	0,9999959	0,9999929	0,9999859	0,9999729
8	0,9999992	0,9999988	0,9999983	0,9999978	0,9999958	0,9999928	0,9999858	0,9999728
9	0,9999991	0,9999987	0,9999982	0,9999977	0,9999957	0,9999927	0,9999857	0,9999727
10	0,9999990	0,9999986	0,9999981	0,9999976	0,9999956	0,9999926	0,9999856	0,9999726
11	0,9999989	0,9999985	0,9999980	0,9999975	0,9999955	0,9999925	0,9999855	0,9999725
12	0,9999988	0,9999984	0,9999979	0,9999974	0,9999954	0,9999924	0,9999854	0,9999724
13	0,9999987	0,9999983	0,9999978	0,9999973	0,9999953	0,9999923	0,9999853	0,9999723
14	0,9999986	0,9999982	0,9999977	0,9999972	0,9999952	0,9999922	0,9999852	0,9999722
15	0,9999985	0,9999981	0,9999976	0,9999971	0,9999951	0,9999921	0,9999851	0,9999721
16	0,9999984	0,9999980	0,9999975	0,9999970	0,9999950	0,9999920	0,9999850	0,9999720
17	0,9999983	0,9999979	0,9999974	0,9999969	0,9999949	0,9999919	0,9999849	0,9999719
18	0,9999982	0,9999978	0,9999973	0,9999968	0,9999948	0,9999918	0,9999848	0,9999718
19	0,9999981	0,9999977	0,9999972	0,9999967	0,9999947	0,9999917	0,9999847	0,9999717
20	0,9999980	0,9999976	0,9999971	0,9999966	0,9999946	0,9999916	0,9999846	0,9999716
21	0,9999979	0,9999975	0,9999970	0,9999965	0,9999945	0,9999915	0,9999845	0,9999715
22	0,9999978	0,9999974	0,9999969	0,9999964	0,9999944	0,9999914	0,9999844	0,9999714
23	0,9999977	0,9999973	0,9999968	0,9999963	0,9999943	0,9999913	0,9999843	0,9999713
24	0,9999976	0,9999972	0,9999967	0,9999962	0,9999942	0,9999912	0,9999842	0,9999712
25	0,9999975	0,9999971	0,9999966	0,9999961	0,9999941	0,9999911	0,9999841	0,9999711
26	0,9999974	0,9999970	0,9999965	0,9999960	0,9999940	0,9999910	0,9999840	0,9999710
27	0,9999973	0,9999969	0,9999964	0,9999959	0,9999939	0,9999909	0,9999839	0,9999709
28	0,9999972	0,9999968	0,9999963	0,9999958	0,9999938	0,9999908	0,9999838	0,9999708
29	0,9999971	0,9999967	0,9999962	0,9999957	0,9999937	0,9999907	0,9999837	0,9999707
30	0,9999970	0,9999966	0,9999961	0,9999956	0,9999936	0,9999906	0,9999836	0,9999706
31	0,9999969	0,9999965	0,9999960	0,9999955	0,9999935	0,9999905	0,9999835	0,9999705
32	0,9999968	0,9999964	0,9999959	0,9999954	0,9999934	0,9999904	0,9999834	0,9999704
33	0,9999967	0,9999963	0,9999958	0,9999953	0,9999933	0,9999903	0,9999833	0,9999703
34	0,9999966	0,9999962	0,9999957	0,9999952	0,9999932	0,9999902	0,9999832	0,9999702
35	0,9999965	0,9999961	0,9999956	0,9999951	0,9999931	0,9999901	0,9999831	0,9999701
36	0,9999964	0,9999960	0,9999955	0,9999950	0,9999930	0,9999900	0,9999830	0,9999700
37	0,9999963	0,9999959	0,9999954	0,9999949	0,9999929	0,9999899	0,9999829	0,9999699
38	0,9999962	0,9999958	0,9999953	0,9999948	0,9999928	0,9999898	0,9999828	0,9999698
39	0,9999961	0,9999957	0,9999952	0,9999947	0,9999927	0,9999897	0,9999827	0,9999697
40	0,9999960	0,9999956	0,9999951	0,9999946	0,9999926	0,9999896	0,9999826	0,9999696
41	0,9999959	0,9999955	0,9999950	0,9999945	0,9999925	0,9999895	0,9999825	0,9999695
42	0,9999958	0,9999954	0,9999949	0,9999944	0,9999924	0,9999894	0,9999824	0,9999694
43	0,9999957	0,9999953	0,9999948	0,9999943	0,9999923	0,9999893	0,9999823	0,9999693
44	0,9999956	0,9999952	0,9999947	0,9999942	0,9999922	0,9999892	0,9999822	0,9999692
45	0,9999955	0,9999951	0,9999946	0,9999941	0,9999921	0,9999891	0,9999821	0,9999691
46	0,9999954	0,9999950	0,9999945	0,9999940	0,9999920	0,9999890	0,9999820	0,9999690
47	0,9999953	0,9999949	0,9999944	0,9999939	0,9999919	0,9999889	0,9999819	0,9999689
48	0,9999952	0,9999948	0,9999943	0,9999938	0,9999918	0,9999888	0,9999818	0,9999688
49	0,9999951	0,9999947	0,9999942	0,9999937	0,9999917	0,9999887	0,9999817	0,9999687
50	0,9999950	0,9999946	0,9999941	0,9999936	0,9999916	0,9999886	0,9999816	0,9999686

Dengan melihat tabel data  $t_{hitung}$  diatas setelah dihitung dengan uji  $t_{hitung}$  ternyata hasil menunjukkan ternyata ada pengaruh dengan ditandai hasil angka sebagai berikut  $3.18 >$  dari  $1,71$ .

Bentuk kerjasama orangtua dan guru pendidikan agama Islam adalah kegiatan bersama yang dilakukan oleh dua orang lebih untuk mencapai tujuan bersama. Bentuk kerjasama yang dilakukan guru dan orangtua ini sangat penting dilakukan karena tugas

orangtua adalah membantu guru mendidik anak sesampai dirumah agar anak lebih terarah dalam belajar dan tidak salah pergaulan.

Berdasarkan analisis data kerjasama orangtua dan guru pendidikan Agama Islam dengan melihat data angket yang dibagikan kepada responden 99% banyak memilih jawaban sangat setuju dan 1% sangat tidak setuju untuk jawaban yang dilampirkan pada pertanyaan yang disajikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kerjasama antara orangtua dan guru pendidikan agama Islam ini tergolong sangat baik dan berjalan dengan terarah serta menghasilkan hasil yang maksimal dan indikator bentuk kerjasama ini terlaksana secara bertahap.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh orangtua dan guru agar kemampuan membaca Al-Qur'an siswa baik dan menghasilkan setiap lulusan yang baik bacaan Al-Qur'annya. Jika orangtua dan guru memiliki kerjasama yang baik maka hasil dari kemampuan membaca Al-Qur'an tentu saja akan semakin baik.

Pengaruh kerjasama orangtua dan guru pendidikan agama Islam terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an kelas VI terdapat pengaruh dengan melihat hasil perhitungan angket dan nilai dokumentasi nilai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil perhitungan yang telah ditulis peneliti yang ditandai dengan hasil kemampuan membaca lebih besar dari  $t_{hitung}$  ada pengaruh kerjasama antara orangtua dan guru pendidikan agama Islam dengan nilai  $3,10 > 1,71$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama yang dilakukan orangtua dan guru pendidikan agama Islam di Upt SD Inpres no 230 Garunggong memiliki pengaruh besarnya pengaruh orangtua dan guru pendidikan agama Islam bisa dikatakan 90% sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kerjasama yang dilakukan oleh orangtua dan guru pendidikan agama Islam ini menunjukkan bahwa orangtua dan guru memiliki keterlibatan satu sama lain dalam mendidik peserta didik, komunikasi yang terjalin dengan baik antara guru dan orangtua siswa, keterlibatan langsung

orangtua dalam menyaksikan anak saat diundang kesekolah, keterlibatan orangtua pada saat anak belajar dirumah, pengambilan keputusan bersama, serta kolaborasi bersama.

Melalui kerjasama orangtua dan guru pendidikan agama Islam menjadikan anak lebih paham tentang bacaan Al-Qur'an serta mampu mencerna dengan mudah dan baik sehingga mereka mampu melafalkan Al-Qur'an dengan baik meski masih ada sebagian kecil yang masih dipengaruhi faktor lain.

#### **D. PENUTUP**

Bentuk kerjasama Orang tua dan guru pendidikan agama Islam terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an kelas IV di SD Negeri No 230 Inpres Garonggong sangat baik karena mengalami kemajuan dan keberhasilan. Kemampuan membaca Al-Qur'an kelas VI ini tergolong sangat baik dengan melihat hasil angket dan nilai dokumen kemampuan membaca Al-Qur'an ditandai dengan hasil kemampuan membaca lebih besar  $t_{hitung}$  ada pengaruh kerjasama antara orangtua dan guru pendidikan agama Islam dengan nilai  $3,18 > 1,71$ . Selanjutnya terdapat pengaruh kerjasama antara orang tua dan guru pendidikan agama Islam terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an kelas VI di SD Negeri No 230 Inpres Garonggong yaitu dengan hasil analisis ditandai dengan jumlah  $3,18 > 1,71$   $t_{hitung}$

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nurkholis. "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi" Jurnal Kependidikan Vol.1 No. 1 November 2013.
- Yusuf, Munir, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo, Lembaga Penerbit IAIN Palopo, 2018)
- Siahaa, Henry N, *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*, (Bandung:Angkasa,1991)
- B. Suryosubroto, *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat: Buku Pegangan Kuliah*, (Yogyakarta: FIP UNY, 2006).
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, (2008).
- Rinawati, *Kerjasama Guru dan Orang tua Dalam Pendidikan Akhlak*, Pontianak:Top Indonesia, (2017).
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X,2012).

**Saharuddin**

*Pengaruh Kerja Sama Antara Orang Tua Dan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas Vi Di Sd Inpres Negeri No 230 Garunggong*

---

- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung :PT.Rosada Karya, 2006).
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dan Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. 10, 2009).
- Darajat. Zakiyah, *Methodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2015).
- Husni, Munawir, *Studi Keilmuan Al-Qur'an* (Cet, 1; Yogyakarta: Pustaka Diniyah 2006).
- Muslim, Ali, *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis al-Qur'an Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumomito Jombang* Jurnal Al-Murabbi, 2 no,2, 2019.